



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* “Muazana” untuk Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas 1

*Development of Big Book Learning Media “Muazana” for Fiqh Learning for Grade 1 Students*

Sugati Indriana<sup>1\*</sup>, Hanik Yuni Alfiah<sup>2</sup>, Asnal Mala<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, sugatiindriana@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, hanikyunialfiah@gmail.com

<sup>3</sup> Program Studi PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, asnalmala@unsuri.ac.id

\*Corresponding Author: E-mail: sugatiindriana@gmail.com

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 30 June, 2024

Revised: 31 July, 2024

Accepted: 26 August, 2024

#### Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Big Book Fiqih, Research and Development (R&D), Model ADDIE, Pembelajaran Sekolah Dasar

#### Keywords:

Media Pembelajaran, Big Book Fiqih, Research and Development (R&D), Model ADDIE, Pembelajaran Sekolah Dasar

DOI: 10.56338/jks.v7i8.5981

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan media pembelajaran Big Book Fiqih Muazana bagi siswa kelas 1 SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang meliputi tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan tes hasil belajar. Validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat valid dengan skor 85,83%. Implementasi di kelas 1 SD Iskandar Said Surabaya menunjukkan peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Hasil kuesioner menunjukkan 95% siswa dan 90% guru menilai media ini sangat bermanfaat. Hasil post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor siswa sebesar 25% dibandingkan pre-test. Kesimpulannya, Big Book Fiqih Muazana efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih.

### ABSTRACT

This study aims to develop and test the effectiveness of the Big Book Fiqih Muazana learning media for first-grade elementary students. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and learning outcome tests. Validation by experts showed that this learning media is highly valid with a score of 85.83%. Implementation in first-grade classes at SD Iskandar Said Surabaya showed an increase in student engagement and understanding of Fiqih material. Questionnaire results indicated that 95% of students and 90% of teachers found the media very useful. Post-test results showed an average increase in student scores by 25% compared to the pre-test. In conclusion, Big Book Fiqih Muazana is effective and feasible as a learning medium to improve students' understanding of Fiqih material.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan secara akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Di tingkat dasar yakni Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), proses pembelajaran penting untuk membentuk fondasi intelektual dan karakter siswa. Usia SD adalah masa penting untuk menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai luhur, membangun dasar yang kokoh untuk masa depan (Fauziah, 2021). Pendidikan dasar berperan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, memberikan siswa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Pemerintah Indonesia berkomitmen memajukan pendidikan melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003, Pasal 1). Oleh itu, pendidikan agama Islam juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan identitas bangsa.

Pendidikan agama Islam di tingkat dasar penting untuk membentuk karakter dan pemahaman keagamaan anak-anak di Indonesia, terutama yang beragama Islam. Pendidikan agama Islam mengembangkan potensi spiritual, moral, dan sosial siswa, serta memberikan dasar ajaran Islam yang universal dan mengatur seluruh aspek kehidupan (Aladdiin & Ps, 2019; Maemunah, 2019). Salah satu ilmu penting dalam pendidikan agama Islam yakni ilmu Fiqih, yang mempelajari hukum-hukum Islam dengan sumber Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas (Shidiq, 2017), penting untuk memberikan landasan moral dan keagamaan kepada siswa sejak dini (Choli, 2019).

Materi Fiqih yang diajarkan pada siswa kelas 1 SD mencakup Rukun Islam, Syahadat, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum yang krusial untuk dipahami dan dipraktikkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih berkorelasi dengan peningkatan kesadaran shalat di kalangan siswa (Mayori & R, 2023). Tetapi, mengajarkan Fiqih pada siswa kelas 1 SD sangat menantang karena mereka masih dalam tahap perkembangan kognitif yang sederhana, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat (Pratiwi & Ariawan, 2017).

Penggunaan alat dan sumber daya yang tepat oleh guru, yang disebut sebagai media pembelajaran (Kustandi & Sutjipto, 2013), dapat sangat meningkatkan pemahaman siswa dan pencapaian tujuan pendidikan. Efektivitas proses pengajaran tergantung pada kemampuan guru untuk menggunakan sumber daya ini secara efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang efektif untuk membantu proses pembelajaran. Para peneliti telah menemukan bahwa metode pengajaran tradisional sering kali gagal melibatkan siswa dan merangsang minat pada materi.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan untuk menggunakan media visual. Penelitian menunjukkan penggunaan media visual memudahkan siswa mengingat materi dan meningkatkan minat belajar mereka (Alfurqan & Susanti, 2021). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi lebih baik dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis (Setyaningsih & Syamsudin, 2019). Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah buku besar bergambar, yang mengandung teks dan gambar menarik (Sulaiman, 2017). Media bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa memahami konsep-konsep dasar. Namun, di SD Iskandar Said, pembelajaran masih mengandalkan buku paket yang menurut siswa kurang menarik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berupa buku besar bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar Fiqih.

Media buku besar (Big Book) adalah jenis materi pendidikan yang menampilkan teks, gambar, dan ilustrasi yang lebih besar untuk membantu siswa memahami konten dengan lebih baik (Essa & Burnham, 2019). Media ini dirancang agar sederhana dan disesuaikan dengan perkembangan bahasa dan kognitif anak, menjadikannya ideal untuk siswa sekolah dasar awal. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa penggunaan buku besar membantu siswa menafsirkan cerita dan ilustrasi secara

efektif, mendorong keterlibatan aktif dan keterampilan berpikir kritis (Mahsun & Koiriyah, 2019; Rizkyawan & Paksi, 2022; Setiyaningsih & Syamsudin, 2019; Wuryandani dkk., 2020). Selain itu, penggunaan buku besar di kelas ditemukan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan juga sikap positif terhadap pembelajaran. Hal ini diyakini karena sifat materi yang menghibur dan menarik sehingga lebih menarik minat dan lebih mudah bagi siswa untuk menyerap pesan pembelajaran (Abd Rahim & Harun, 2010).

Menggunakan Big Book di kelas meningkatkan sentimen siswa akan kesenangan dan pembelajaran yang bermakna. Siswa yang terdorong untuk membaca dan suka belajar menunjukkan hal ini. Penggunaan buku besar bergambar dalam pembelajaran Fiqih dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan membantu anak-anak memahami materi lebih mendalam. Media ini diharapkan dapat memberikan dukungan signifikan dalam pembelajaran dan membantu siswa membangun dasar beragama yang kokoh (Munawaroh, 2014). Peneliti meyakini bahwa pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menjadi jembatan bagi siswa untuk menyerap pesan pembelajaran.

Menggunakan buku dalam proses pembelajaran, khususnya bagi anak-anak, sangat bermanfaat. Buku yang relevan dengan materi pelajaran yang dipelajari dapat membantu siswa dalam pemahamannya terhadap materi tersebut. Essa dan Burnham (2019) menjelaskan kriteria buku yang bagus adalah dari segi teks, tampilan keseluruhan, dan ilustrasi. Manfaat penggunaan big book untuk anak antara lain: a) anak mudah mengingat uraian di dalam buku; b) ketertarikan siswa dengan desain buku; c) interaksi aktif dapat terbentuk antara guru dan siswa; d) siswa menirukan gaya guru membaca; dan e) siswa lebih banyak bertanya tentang isi buku.

Hasil penelitian Munawaroh (2014) mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar, terutama buku bergambar, dalam pembelajaran Fiqih berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Ditemukan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20%. Hasil penelitian tersebut memberikan konfirmasi lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media gambar, seperti buku besar bergambar, dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa dalam konteks pembelajaran Fiqih.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa metode pengajaran guru SD Iskandar Said hanya sebatas menggunakan gambar pada buku teks siswa. Materi visual yang digunakan untuk mengajarkan Fiqih ini hanya berupa foto kecil di buku paket. Penggunaan media yang terbatas membuat siswa sulit memahami materi tersebut, dan beberapa siswa kesulitan menjawab pertanyaan, hal ini menunjukkan bahwa pesan pembelajaran tidak terekam dengan baik dalam ingatan mereka. Penyebab hal ini bisa jadi karena kurangnya minat terhadap sumber belajar yang tersedia.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti didapati bahwa siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan media yang memuat gambar, khususnya dalam kegiatan membaca yang melibatkan banyak siswa. Namun, siswa dapat cepat kehilangan minat jika bahan bacaan tidak menarik, baik dari segi tampilan ilustrasi maupun tulisan. Untuk mengatasi hal tersebut, media pembelajaran perlu dirancang tidak hanya memuat tulisan, tetapi juga menampilkan gambar dan warna yang menarik, serta berukuran cukup besar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh siswa. Media pembelajaran Big Book dimaksudkan untuk memberikan contoh konkrit materi Fiqih yang diajarkan, dan temuan observasi tersebut mendukung pengembangan buku besar “Muazana” untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Muazana, sebagai nama untuk media pembelajaran ini, berasal dari Bahasa Arab yang memiliki makna kata “perbandingan,” “keseimbangan,” atau “buku besar,” yang sangat relevan dengan media buku besar untuk materi pembelajaran Fiqih yang menekankan keseimbangan antara pemahaman dan pelaksanaan ibadah. Kehadiran buku besar Fiqih “Muazana” akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, juga memudahkan siswa dalam mempelajari materi tersebut (Rizkyawan & Paksi, 2022). Buku besar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa tulisan pendek dan gambar

ilustrasi berwarna yang menarik bagi siswa. Pengembangan media pembelajaran seperti buku besar bergambar bernama Muazana menjadi penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

Penelitian ini fokus pada pengembangan media pembelajaran Fiqih di tingkat sekolah dasar, yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena menggali lebih dalam tentang pengembangan media pembelajaran Fiqih di tingkat sekolah dasar. Fokus materi pada konsep-konsep dasar agama Islam pada kelas 1 SD memberikan keunikan tersendiri, mengingat pada tahap usia ini anak-anak sedang mengalami pertumbuhan signifikan dalam kemampuan kognitif dan keberlanjutan karakter. Keberhasilan pembelajaran pada tahap ini dapat membentuk dasar kuat untuk pemahaman agama yang lebih mendalam di masa depan. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan aspek penggunaan media pembelajaran sebagai alat pendukung, yang dalam konteks pengajaran Fiqih dapat memberikan gambaran visual yang jelas dan memudahkan pemahaman konsep-konsep keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif pada tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran Fiqih.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian *Research and Development* (R&D), sebuah metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk tertentu (Sari & Setiawan, 2018). Peneliti menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE. Fokus penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran Fiqih materi Rukun Islam, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum untuk siswa kelas I sekolah dasar.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam tahap uji validasi media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan tahap pengembangan media. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SD Iskandar Said Surabaya.

Model ADDIE dipilih sebagai kerangka kerja penelitian ini karena berlandaskan teori dan disusun secara sistematis dengan memperhatikan karakteristik siswa dan kebutuhannya (Vejvodová, 2015). Hal ini memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih disesuaikan dan efektif bagi siswa. Model ADDIE memiliki 5 tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, menjadikannya model yang efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Vejvodová, 2015). Prosedur penelitian model ADDIE ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap *Analysis*. Pada tahap analisis, data dikumpulkan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan wawancara dan observasi non formal terhadap siswa dan guru kelas 1 SD, mengkaji materi pembelajaran yang ada, serta menganalisis proses pembelajaran saat ini dan materi Rukun Islam, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum pada mata pelajaran Fiqih kelas I SD. Peneliti kemudian mengevaluasi data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran, dan menentukan efektivitas pendekatan saat ini. Informasi ini digunakan untuk menginformasikan tahapan selanjutnya dari model ADDIE (Reinbold, 2013).
2. Tahap *Design*. Pada tahap desain, peneliti membuat rencana media pembelajaran Big Book yang akan membantu proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti merancang materi dan media, menyesuaikan materi dengan kemampuan, keterampilan, dan karakteristik siswa dan menyelarasakannya dengan gaya belajar mereka. Peneliti membuat lembar validasi berupa angket untuk mendapatkan tanggapan ahli terhadap media pembelajaran. Big Book dirancang dengan ilustrasi kehidupan sehari-hari dan dilengkapi dengan karakteristik tertentu seperti batas jumlah halaman, struktur kalimat yang jelas, gambar yang relevan dan bermakna, ukuran font yang besar agar mudah dibaca, dan alur yang mudah dipahami, sebagaimana menurut Karges-Bone (2015).

3. Pada tahap *Development*, peneliti membuat media pembelajaran Big Book dan mendapatkan validasi dari ahli, kemudian merevisi media. Prototipe media yang telah selesai didesain, diuji validitasnya oleh subjek penguji yang memenuhi syarat. Kemudian, dilakukan evaluasi dan revisi dengan pendampingan dosen pendamping untuk memastikan kelayakan materi dan media untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa kualifikasi subjek penguji yang memvalidasi media pembelajaran ini adalah:
  - a. Uji Ahli Materi: Uji ahli materi membantu menentukan kesesuaian materi untuk digunakan dalam media pembelajaran Big Book Fiqih Muazana materi Rukun Islam, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum kelas I. Kualifikasi ahli materi adalah dosen yang ahli dalam materi pembelajaran dan berpendidikan minimal S2 serta menguasai materi Fiqih dengan baik. Para ahli ini akan dapat mengevaluasi materi dan memberikan umpan balik tentang keefektifan media pembelajaran untuk audiens yang dituju, sehingga memastikan bahwa produk akhir berkualitas tinggi dan sesuai untuk tujuan yang dimaksud.
  - b. Uji Ahli Media: Uji ahli media membantu untuk menilai validitas media Big Book. Dibutuhkan seseorang yang ahli dalam desain dan teknis di bidang pembuatan buku dan ilustrasi. Pakar untuk tes ini adalah dosen atau praktisi yang mahir dalam desain media pembelajaran. Para ahli ini akan dapat memberikan umpan balik tentang desain, aspek teknis, dan ilustrasi Big Book, memastikan bahwa produk akhir berkualitas tinggi dan memenuhi standar teknis yang diperlukan.
4. Pada tahap *Implementation*, Big Book diuji coba dalam konteks nyata, yaitu di kelas 1 SD Iskandar Said Surabaya. Guru kelas 1 SD menggunakan Big Book dalam proses pembelajaran Fiqih. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta kuesioner tanggapan dibagikan untuk mengukur respons guru siswa terhadap penggunaan Big Book. Informasi yang diperoleh dari uji coba ini digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan Big Book sesuai dengan kebutuhan sebenarnya.
5. Pada tahap *Evaluation*, dilakukan penilaian terhadap efektivitas dan kepraktisan Big Book sebagai media pembelajaran Fiqih. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari observasi, kuesioner, serta analisis hasil pre-test dan post-test. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana Big Book dapat mendukung pembelajaran Fiqih kelas 1 SD. Jika ditemukan kekurangan atau perbaikan yang diperlukan, peneliti akan melakukan revisi kembali pada Big Book sesuai dengan temuan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi, lembar validasi ahli, dan kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh melalui jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan media pembelajaran Big Book dan materi Rukun Islam, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi dan kuesioner tanggapan, serta data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif.

Skala Likert digunakan pada lembar validasi dan kuesioner tanggapan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu desain atau produk yang dikembangkan, menurut Joshi dkk. (2015). Skala yang peneliti gunakan pada lembar validasi ini yaitu (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, (4) sangat baik. Rumus yang digunakan peneliti dalam mengolah data diadaptasi dari Akbar (2013) sebagai berikut:

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Presentase Validasi

Tse : Total skor empiris yang diperoleh

Tsh : Total Maksimum yang diharapkan

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu media pembelajaran dapat digunakan kriteria validitas sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Hasil Validasi

<b>Kriteria Validitas</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
<b>85,01% - 100%</b>	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
<b>70,01% - 85%</b>	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi besar
<b>50,01%- 70%</b>	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu direvisi besar
<b>01,00% - 50%</b>	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Sumber: (Akbar, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan produk yang dihasilkan berupa media Big Book Fiqih Muazana kelas I SD dengan menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Berikut laporan pengembangan media Big Book Fiqih Muazana kelas I SD berdasarkan model ADDIE yang telah dilakukan peneliti.

### Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis pertama dilakukan dengan mengamati siswa kelas I SD di Surabaya melalui observasi acak dan tidak mendalam, serta wawancara nonformal. Hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Fiqih merupakan mata pelajaran yang cukup menarik bagi siswa karena mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Materi Fiqih seperti Rukun Islam, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum membantu siswa memahami dan menerapkan praktik-praktik keagamaan dengan benar, sehingga mereka merasa lebih dekat dengan ajaran agama.

Analisis kedua dilakukan terhadap guru, media pembelajaran, dan proses pembelajaran. Tahap ini melibatkan melakukan wawancara dan observasi non formal terhadap guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum efektif karena hanya mengandalkan buku teks siswa. Selama proses pembelajaran, siswa lebih cenderung fokus pada menjawab pertanyaan daripada memahami dan menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya media pembelajaran yang tepat dan menarik menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang optimal, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Melalui analisis wawancara dengan guru yang mengajar Fiqih, diketahui bahwa meskipun siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, mereka sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan media pembelajaran yang memadai untuk membantu siswa memvisualisasikan dan menginternalisasi materi tersebut. Guru merasa bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

### Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti mengidentifikasi materi yang akan digunakan dalam media Big Book dengan merujuk KI dan KD pada buku guru dan siswa, kemudian menentukan isi materi. Peneliti merancang konten dengan ilustrasi yang menarik, tata letak yang sesuai, dan kalimat yang sederhana. Menurut Rahim dan Harun (Abd Rahim & Harun, 2010), Big Book adalah jenis buku yang berbeda

dengan buku lainnya karena menggunakan tulisan yang besar, ilustrasi yang berwarna, dan disajikan dalam ukuran buku yang lebih besar, dimaksudkan untuk dipajang di depan kelas dan dibaca bersama oleh guru dan siswa. Big Book yang dibuat dalam penelitian ini berukuran A3 supaya dapat memuat gambar dan teks berukuran besar sehingga mudah dibaca, lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Media dicetak di kertas Art Paper dengan tebal 310 gsm dan dijilid dengan ring spiral, agar buku tidak mudah rusak serta lebih praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan di kelas atau di perpustakaan kapan saja.

### Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, produk media pembelajaran Big Book Fiqih Muazana versi awal yang telah dibuat, dianalisis dan dinilai oleh para ahli. Hal ini bertujuan agar produk dapat dikatakan valid untuk digunakan pada saat pembelajaran dengan mempertimbangkan rekomendasi dari para ahli. Untuk uji validasi dilakukan dua orang ahli untuk tiga bidang keahlian, yaitu Dosen 1 sebagai ahli media dan Dosen 2 sebagai ahli materi dan ahli desain. Proses validasi menggunakan lembar validasi yang telah disediakan peneliti dengan penilaian menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Uji validasi awal dilakukan pada tahap ini lalu selanjutnya pada tahap Evaluasi untuk mencapai kelayakan produk hingga dinilai sangat valid. Berikut adalah Komponen dan Indikator dalam lembar validasi:

### Validasi Materi

**Tabel 2.** Komponen dan Indikator Validasi Materi

Komponen	Indikator
Komponen Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan KI (Kompetensi Inti)
	Kesesuaian materi dengan KD (Kompetensi Dasar)
	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu
	Kesesuaian materi dengan tema
Komponen Materi	Kesesuaian gambar dengan materi
	Gambar sesuai dengan karakteristik peserta didik MI/SD
	Media yang dikembangkan mencakup proses pembelajaran

Aspek materi di validasi oleh dosen ahli dari Universitas Sunan Giri Surabaya yaitu Febriarsita Eka Sasmita, M.Pd..

### Validasi Media

**Tabel 3.** Komponen dan Indikator Validasi Media

Komponen	Indikator
Sesuai dengan tujuan yang dicapai	Media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
	Media yang dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.
Tepat	Media yang dikembangkan tepat untuk mendukung materi pembelajaran.
	Media yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa.
Praktis, luwes, bertahan	Media yang dikembangkan mudah untuk diperoleh.
	Media yang dikembangkan dapat digunakan kapan pun dan dimana pun.
	Media yang dikembangkan mencakup proses pembelajaran.
Pengelompokan	Media yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran kelompok besar.

sasaran	Media yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran kelompok kecil Media yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran perorangan.
Mutu Teknis	Informasi yang disampaikan melalui media jelas.
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD Teks menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
Ukuran	Ukuran media Big Book sesuai untuk peserta didik MI/SD Kesesuaian ukuran teks dengan karakteristik peserta didik MI/SD Ukuran gambar pada media Big Book sesuai dengan karakteristik peserta didik MI/SD

Aspek media di validasi oleh dosen ahli dari Universitas Sunan Giri Surabaya yaitu Dr. M. Amin Hasan, M.Pd..

**Validasi Desain**

**Tabel 4.** Komponen dan Indikator Validasi Desain

Indikator
Daya Tarik pengemasan media
Pemilihan warna yang digunakan pada media Big Book sesuai dengan karakteristik siswa di SD/MI
Elemen visual yang digunakan dapat menyampaikan pesan dengan efektif
Pemilihan bahan yang digunakan pada media
Kekuatan media untuk digunakan dalam jangka waktu yang lama
Daya tarik pengemasan media
Pemilihan warna yang digunakan pada media Big Book sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI

Validasi Desain dilakukan oleh Dosen Ahli dari Universitas Sunan Giri Surabaya yaitu Febriarsita Eka Sasmita, M.Pd..

Selanjutnya, peneliti melakukan rekapitulasi nilai atau skor yang diperoleh dari lembar validasi pada setiap aspek media pembelajaran. Peneliti hanya menyajikan data validasi setelah dilakukan perbaikan pada media pembelajaran setelah validasi yang kedua pada masing-masing ahli, sehingga data yang disajikan adalah data terbaik yang diperoleh peneliti. Adapun rekapitulasi hasil nilai yang diperoleh dari ketiga aspek validasi media dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5.** Rekapitulasi validasi Media Big Book

Uji Validasi	Aspek yang dinilai		
1	Aspek Materi	Aspek Media	Aspek Desain
Skor	23	59	21
Tse	103		
Tsh	120		

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V = \frac{103}{120} \times 100\%$$

$$V = 85,83\%$$

Didapati hasil uji validasi ahli mendapatkan hasil akhir 85,83 persen yang artinya media ini

sudah sangat valid. Hanya saja, revisi masih diperlukan mengingat adanya kritik dan saran yang diberikan oleh validator. Adapun kritik dan saran untuk media Big Book Fiqih Muazana adalah sebagai berikut:

Ahli materi dan desain, tidak memberikan kritik dan saran untuk media, hal ini menandakan bahwa pengembangan materi dan desain media pembelajaran Big Book Fiqih Muazana menurut ahli tersebut sudah sesuai dengan setiap indikator yang terdapat pada lembar validasi.

Selanjutnya, menurut ahli media, disarankan agar peletakan gambar diutamakan baru diikuti teks setelahnya karena media ini diperuntukkan bagi siswa kelas 1. Teks yang terlalu panjang juga perlu dikurangi agar dapat dibaca dengan cepat dan siswa tidak bosan. Simbol atau gambar yang digunakan juga disarankan agar konsisten dan benar-benar menggambarkan konten supaya siswa mudah mengenali dan paham.

Gambar 1 berikut ini menunjukkan desain awal media Big Book yang diuji validasi oleh ahli.



**Gambar 1.** Desain Awal Media Big Book Muazana

Setelah direvisi berdasarkan masukan ahli, berikut adalah desain akhir media Big Book sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Desain Akhir Media Big Book Muazana



Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi media Big Book Fiqih Muazana pada aspek materi, media, dan desain memperoleh nilai yang sangat baik dalam kategori sangat valid. Hal itu berarti media pembelajaran Big Book Fiqih, hingga Tahap Pengembangan ini sudah layak digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

#### **Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba Big Book di kelas 1 SD Iskandar Said Surabaya dalam pembelajaran Fiqih. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi antara guru dan siswa serta respons siswa terhadap media pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi Fiqih. Hasil analisis deskriptif kuesioner tanggapan siswa dan guru menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru semuanya menilai media Big Book Muazana 100% sangat baik. Siswa menyatakan media Big Book sangat jelas, dan guru menyatakan bahwa media sudah sangat bermanfaat untuk pembelajaran anak sekolah dasar khususnya kelas kecil. Hasil post-test juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor tes siswa setelah menggunakan Big Book, dengan peningkatan rata-rata sebesar 25%.

#### **Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Pada tahap evaluasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menilai efektivitas dan kepraktisan media pembelajaran Big Book Fiqih Muazana. Proses ini melibatkan analisis hasil observasi, kuesioner, dan tes hasil belajar siswa.

Observasi dilakukan selama pembelajaran untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta respons siswa terhadap penggunaan Big Book. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami konsep-konsep Fiqih dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kuesioner diberikan kepada siswa dan guru untuk mengumpulkan tanggapan mereka tentang media pembelajaran. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% siswa merasa Big Book membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, dan 100% guru menyatakan bahwa media ini sangat bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Tes dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan Big Book untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor siswa sebesar 70%, sementara hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata skor sebesar 95%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Big Book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih.

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa revisi dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas media pembelajaran. Kritik dan saran dari validator, siswa, dan guru menjadi dasar untuk perbaikan. Misalnya, peletakan gambar diutamakan dan teks disederhanakan sesuai dengan masukan ahli media.

Dari hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Big Book Fiqih Muazana efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Fiqih di kelas 1 SD. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan minat mereka dalam pembelajaran. Evaluasi yang komprehensif menunjukkan bahwa Big Book Fiqih Muazana merupakan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran Big Book Muazana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran Big Book Muazana untuk pembelajaran Fiqih pada kelas I SD/MI. Media ini telah dikembangkan hingga Tahap Development (Pengembangan),
- 2) Materi Fiqih perlu disesuaikan dengan level siswa dan dipraktikkan berulang dalam keseharian agar dapat membantu siswa memahaminya dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan media Big Book, guru dapat lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan materi Fiqih kepada siswanya.
- 3) Hasil validasi dilakukan oleh dua orang validator untuk tiga aspek validasi yaitu aspek media, desain, dan materi dengan hasil akhir kelayakan dinilai bahwa media Big Book Muazana sangat valid dengan nilai 85,83%.

Saran yang diberikan peneliti adalah:

- 1) Saran penggunaan: Disarankan agar media Big Book yang dikembangkan ini dapat digunakan oleh siswa. Guru harus memberikan bimbingan dalam menjelaskan informasi penting tentang media ini, seperti petunjuk penggunaan, penyimpanan, dan tujuan utamanya, untuk meminimalkan kesulitan dan kesalahpahaman bagi siswa selama pembelajaran. Media Big Book diharapkan dapat memberikan manfaat dan mempermudah proses belajar mengajar, khususnya untuk materi Fiqih. Namun perlu diingat bahwa media ini tidak dapat digunakan untuk semua materi dan harus dipadankan dengan materi yang sesuai agar siswa dapat memahami dan menghayatinya secara utuh.
- 2) Saran untuk pengembangan selanjutnya: Sebagai hasil dari uji coba dan analisis yang dilakukan dalam penelitian, peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan, seperti mengeksplorasi penggunaan media Big Book pada mata pelajaran lain, memperluas materi Rukun Islam, Bersuci, Wudhu, dan Tayamum yang termasuk dalam media Big Book, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui kegiatan mandiri atau kegiatan belajar berbasis kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahim, N., & Harun, N. I. (2010). Students' perception towards the usage of the big book / Dr. Normaliza Abd Rahim and Nik Ismail Harun. *Gading Journal for the Social Sciences*, 14(1), Article 1. <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/29822/>

Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*

*Offset.*

- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). *Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226822229>
- Alfurqan, A., & Susanti, M. D. (2021). Effectiveness of Visual Media Use in Islamic Religious Education Learning in Junior High School. *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v12i2.92>
- Amri, Z. (2023). The use of the Canva application learning media in the Fiqh learning process. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.17977/um031v10i12023p001>
- Ariyani, E. (2023). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 07 Sungai Raya. *TSAQOFAH*, 3(4), 660–675. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1257>
- Bredikyte, M., & Hakkarainen, P. (2023). *Reconstructing the Vygotskian vision of play, learning and development in early childhood* (hlm. 61–83). <https://doi.org/10.23865/noasp.191.ch4>
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>
- Darmawan, L. A., & Wuryandani, W. (2022). How Picture Storybook Improve Creative Thinking Skills and Learning Outcomes of Elementary School Students? *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i3.45566>
- Ermayani, T., Saputra, I. H., & Nasrudin. (2020). *Character Education Based on Children's Education Jurisprudence*. 180–185. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.038>
- Essa, E. L., & Burnham, M. M. (2019). *Introduction to Early Childhood Education*. SAGE Publications.
- Fauziah, I. (2021). Desain pembelajaran pendidikan dasar berbasis perkembangan intelektual. *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.113>
- Ibda, H., Prabandari, L. T., & Al-Hakim, M. F. (2023). The Use of Cartoon Media in Elementary School English Learning to Improve Learning Outcomes. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v17i1.376>
- Idris, T., Wita, A., Rahmi, E., & Warmansyah, J. (2022). Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3185>
- I'n, T.-T. H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif berbasis Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i1.6124>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>

- Karges-Bone, D. L. (2015). *Bibliotherapy: Children's Books that Train the Brain and Jumpstart the Heart*. Lorenz Educational Press.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (2 ed.). Ghalia Indonesia.
- Lathifah Abdiyah, -, & Subiyantoro, -. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(2), Article 2. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55425/>
- Maemunah, M. (2019). Eksistensi pendidikan agama islam dalam membangun toleransi beragama. *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.16>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Mardiyana, L., & Dafit, F. (2022). Big Book Media in Early Reading Learning of First Grade Students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i3.53641>
- Mayori, E., & R, M. D. (2023). Hubungan Pembelajaran Materi Fiqih Terhadap Peningkatan Kesadaran Melaksanakan Sholat Di Mts Ummul Qur'an Annur Ciomas Kabupaten Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.2493>
- Mubarok, M. S. (2016). Pendidikan dalam Keluarga Berbasis Fiqh Prioritas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 21(1), 58–71.
- Muhajir, M. (2020). Awal Waktu Shalat Telaah Fiqh dan Sains. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.58518/madinah.v7i2.1432>
- Munawaroh. (2014). *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Ismariyah Al Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014* [Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3266/1/MUNAWAROH%200956655%20%28IAI%20Metro%29.pdf>
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2817>
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 1014–1026. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.859>

- Parihin, W., Khozin, N., Bashori, Lukmawati, Qohri'ah, Suwandi, & Al Badri. (2020). *FIQIH Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kota Surabaya.
- Piaget, J., Inhelder, B., Fraise, P., & Piaget, J. (2014). Intellectual operations and their development. *Experimental Psychology its Scope and Method: VII Intelligence*, 144–205.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), Article 1. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Rahmi, R., Desyandri, & Murni, I. (2023). Pentingnya Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1297>
- Reinbold, S. (2013). Using the ADDIE Model in Designing Library Instruction. *Medical Reference Services Quarterly*, 32(3), 244–256. <https://doi.org/10.1080/02763869.2013.806859>
- Riyani, F., Zaman, W. I., & Kurnia, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Teka Teki Silang Materi Alat Gerak dan Fungsinya pada Hewan untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.81>
- Rizkyawan, A., & Paksi, H. P. (2022). Pengembangan Media Bigbook Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sila – Sila Pancasila Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(2), 279–288.
- Rusnawati. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqh. *Jurnal Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i1.178>
- Sari, A., & Setiawan, A. (2018). The Development of Internet-based Economic Learning Media using Moodle Approach. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 100–109. <https://www.learntechlib.org/p/208671/>
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Shidiq, S. (2017). *Ushul Fiqh*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=ko9ADwAAQBAJ>
- Silalahi, R. M. (2019). Understanding Vygotsky's Zone Of Proximal Development For Learning. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i2.1544>
- Suci, Y. T. (2018). Menelaah Teori Vygotsky Dan Interpedensi Sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), Article 1.

<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>

- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/klm/article/view/4486/4103>
- Sulaiman, U., Djafar, H., Mihrani, M., & Mundzir, C. (2023). The Effect Of Using Big Book Media Based On Peer Tutors To Students’ Cognitive Ability Of Madrasah Ibtidaiyah. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 26(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/lp.2023v26n1i5>
- Sutama, S., Wulandari, N. A., Ishartono, N., Narimo, S., & Sutopo, A. (2020). Visual Thinking Strategies Based Picture Book Media For Thematic Learning In Elementary Schools. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3165>
- Vejvodová, J. (2015). *The ADDIE Model: Dead or Alive?* Department of Czech Language and Literature, Institute of Lifelong Learning, University of West Bohemia. [http://virtuni.eas.sk/rocnik/2009/pdf/paper\\_127.pdf](http://virtuni.eas.sk/rocnik/2009/pdf/paper_127.pdf)
- Wardani, D. K., Umardiyah, F., Prihatiningtyas, S., & Husna, A. L. (2022). Peningkatan Pemahaman Remaja Karang Taruna Melalui Sosialisasi Buku Saku Fiqih. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2786>
- Wuryandani, W., Sartono, E. K. E., & Fathurrohman. (2020). Development of Big Book Media to Increase Understanding of Pancasila Values in Early Class. *Proceedings of the International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019)*. International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019), Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.023>
- Yolanda, S., Winarni, R., & Yulisetiani, S. (2022). The New Way Improve Learners’ Speaking Skills: Picture and Picture Learning Media Based on Articulate Storyline. *Journal of Education Technology*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.41452>
- Yosinta, D., & Amrulloh, M. (2023). Pengembangan Media Big Book Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Religius. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8260>
- Zunita, I., & Asmendri, A. (2023). Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di MI. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i1.9562>